



# Optimistis Dapat Penuhi Hak Pemilih Disabilitas

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pesta demokrasi Pilkada 2024 tidak lama lagi akan diselenggarakan secara serentak. KPU Kota Yogyakarta selain fokus mempersiapkan tahap pendaftaran pasangan calon Pilwalkot, kini juga mengawal kebutuhan bagi pemilih difabel.

Berkaca pada Pemilu lau, Ketua KPU Kota Yogyakarta Noor Harsya Aryo Samudro mengaku masih ada beberapa TPS (Tempat Pemungutan Suara) yang belum ramah bagi difabel. Namun kali ini, pihaknya optimistis dan berkomitmen memenuhi hak-hak pemilih difabel dalam Pilkada 2024 mendatang.

"Komitmen kami dalam mengawal hak-hak pemilih difabel, terutama dalam hal akses informasi ya. Agar mereka mendapatkan informasi sedini mungkin hingga pelaksanaan di hari H," kata Harsya.

Dia mengatakan, pihaknya telah bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama menyelenggarakan pendidikan pemilih bagi seluruh ragam disabilitas



itas. Juga mengadakan bimbingan teknis untuk meningkatkan kesadaran petugas KPPS.

"Kami optimistis, bimtek KPPS agar sadar pemenuhan hak-hak disabilitas. Karena tahun ini TPS lebih kecil jumlahnya dari 1.200 sekian menjadi 651. *Inshaallah*, KPPS akan kami *push* tingkat kesadarannya untuk memenuhi hak difabel, baik itu informasi maupun pelayanan teknis di hari pelaksanaan," jelas Harsya.

Berdasarkan data data pemilih difabel, Harsya menyampaikan, sudah memiliki daftar data pemilih dari mulai nama, alamat, dan jenis kategori disabilitas. KPU Yogyakarta mencatat daftar difabel meliputi 999 difabel fisik, 271 difabel intelektual, 396 difabel mental, 528 difabel sensorik wicara, 140 sensorik rungu, dan 336

difabel sensorik netra.

Sementara itu, Deklarasi Pilkada Damai 2024 dilaksanakan di Taman Budaya Embung Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta, Jumat (23/8). Pj Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto menegaskan, pelaksanaan Pemilu maupun Pilkada merupakan amanat Mahkamah Konstitusi, sehingga dia berharap keamanan dan ketertiban bisa terus terjaga.

"Semangat dan kebersamaan yang kita rasakan hari adalah modal utama dalam menjaga keberlangsungan demokrasi di Kota Yogyakarta," ujarnya.

Sugeng menyampaikan, di tengah dinamika politik yang semakin kompleks perlu adanya kesadaran serta komitmen bersama untuk menjaga keamanan dan kedamaian selama proses Pilkada. Dirinya menyampaikan, deklarasi ini bukan sekadar seremonial, melainkan langkah nyata dari seluruh pihak dalam memastikan demokrasi di Yogyakarta berjalan dengan adil, tertib, dan bermartabat. (cr5/ree)



DAMAI DAN BERMARTABAT: Deklarasi Pilkada Damai 2024 di Taman Budaya Embung Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005